

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pemberian kitosan memberikan pengaruh terhadap uji biodegradabilitas dengan $p\text{-value} = 0,000$ dimana ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$), semakin rendah kandungan kitosan maka mempercepat proses degradabelnya.
2. Pemberian gliserol memberikan pengaruh terhadap uji biodegradabilitas dengan $p\text{-value} = 0,861$ dimana ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$), semakin tinggi kandungan gliserol maka mempercepat proses degradabelnya.
3. Pemberian campuran antara kitosan dan gliserol tidak memberikan pengaruh interaksi terhadap uji biodegradabilitas dengan $p\text{-value} = 0,366$ dimana ($p\text{-value} > \alpha = 0,05$).
4. Pemberian kitosan memberikan pengaruh terhadap uji ketahanan air dengan $p\text{-value} = 0,000$ dimana ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$), semakin banyak kandungan kitosan yang diberikan maka semakin rendah ketahanan airnya.
5. Pemberian gliserol memberikan pengaruh terhadap uji ketahanan air dengan $p\text{-value} = 0,011$ dimana ($p\text{-value} > \alpha = 0,05$), semakin banyak kandungan gliserol yang diberikan semakin sedikit daya serap airnya.
6. Pemberian campuran antara kitosan dan gliserol tidak memberikan pengaruh interaksi terhadap uji ketahanan air, dengan $p\text{-value} = 0,124$ dimana ($p\text{-value} > \alpha = 0,05$).

B. Saran

1. Untuk pemberian gliserol sebaiknya tidak menggunakan jumlah yang banyak, karena memperlambat proses pengeringan.
2. Untuk penambahan kitosan sebaik menggunakan jumlah yang banyak, agar ketahanan air lebih meningkat.
3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kombinasi kitosan dan gliserol untuk mendapatkan komposisi yang lebih baik lagi dalam pembuatan bioplastik.